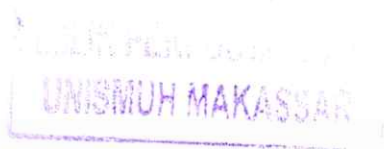


**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN NO. 19 BABA KABUPATEN TAKALAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

**ALIANTI**

**105401125018**

|   |                   |
|---|-------------------|
| UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR<br>SABAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN |                   |
| No. Terima  | 26/07/2022        |
| No. Surat   | -                 |
| Jumlah exp.   | 1 exp             |
| Tempo   | Sumb. Alumni      |
| No. Pustaka   | -                 |
| No. Klasifikasi   | R/0124/PgSD/22 CD |
|   | ALI               |
|   | P                 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ALIANTI**, Nim **105401125018** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 399 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 14 Dzula'dah 1443 H/ 14 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari rabu 15 Juni 2022.

14 Dzula'dah 1443 H

Makassar,

15 Juni 2022 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.  
 2. Abd. Rajab, S.Pd., M.Pd.  
 3. Dr. M Agus, M.Pd.  
 4. Dr. H. Yuddin, M.Pd.

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
**NBM : 860934**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe the Power of Two Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ALIAN TI**  
NIM : **105401125018**  
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 10 Juni 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Samsuri, M.Hum.

Dr. Muhammad Akhir, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D

NIDN. 0901107602

Anton Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alianti

Nim : 105401125018

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the power of two*  
Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN  
No. 19 Baba Kabupaten Takalar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan

*Materai 6000*

Alianti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alianti  
NIM : 105401125018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

| No | Bab   | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1  | Bab 1 | 7 %   | 10 %         |
| 2  | Bab 2 | 16 %  | 25 %         |
| 3  | Bab 3 | 9 %   | 10 %         |
| 4  | Bab 4 | 7 %   | 10 %         |
| 5  | Bab 5 | 5 %   | 5 %          |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Mei 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurrahmah, S. Hutin, M.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto**

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar-Ra’d: 11)*

*Jangan takut dibenci, tetaplah menjadi diri sendiri sampai orang lain ingin menjadi seperti dirimu. Sungguh, untuk memaksakan diri untuk menjadi orang lain itu sangatlah melelahkan dan sangat tidak menguntungkan. (Hariem Baheera Audris Aghania)*

### **Persembahan**

Sujud dan syukur hanya kepada Allah SWT serta Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad

SAW atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tersayang ayahanda Mohalli

Daeng Nuru, Ibunda Salmawati Daeng Bau dan kakak saya yang telah mencurahkan kasih

sayang yang tulus, yang selalu berdoa untuk keselamatan, kebahagiaan, dan kesuksesanku.

## ABSTRAK

**Alianti, 2022.** *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe the Power of Two Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Syukri Syamsuri dan pembimbing II Muhammad Akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN NO. 19 Baba Kabupaten Takalar. Hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa metode *the power of two* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan rata-rata hasil *pretes* dan *postes* siswa. Rata-rata *pretest* yang diperoleh yaitu 66,04 dan rata-rata *posttest* yaitu 89,74.

Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai  $t_{Hitung}$  yang diperoleh adalah 21,18 dengan frekuensi  $dk = 27 - 1 = 26$ , pada taraf signifikansi 50% diperoleh  $t_{Tabel} = 1,706$ . Jadi,  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa aplikasi metode *The power of two* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.

**Kata kunci :** Metode *the power of two*, Hasil Belajar Bahasa Indonesia .

## KATA PENGANTAR

Allah maha penyayang dan pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Mohalli Daeng Nuru dan Salmawati Daeng Bau yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada bapak Dr. H. Andi Syukri Syamsuri M. Hum., dan Dr. Muhammad. Akhir, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan Skripsi ini.



|  |                                     |           |
|--|-------------------------------------|-----------|
| D.   | Hipotesis.....                      | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>              |                                     | <b>24</b> |
| A.   | Jenis Penelitian.....               | 24        |
| B.   | Lokasi Penelitian.....              | 24        |
| C.   | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 24        |
| D.   | Desain Penelitian.....              | 25        |
| E.   | Variabel Penelitian.....            | 25        |
| F.   | Definisi Operasional Variabel.....  | 25        |
| G.   | Prosedur Penelitian.....            | 26        |
| H.   | Instrumen Penelitian.....           | 27        |
| I.   | Teknik Pengumpulan Data.....        | 28        |
| J.   | Teknik Analisis Data.....           | 29        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> |                                     | <b>32</b> |
| A.   | Hasil Penelitian.....               | 32        |
| B.   | Pembahasan.....                     | 37        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>               |                                     | <b>40</b> |
| A.   | Simpulan.....                       | 40        |
| B.   | Saran.....                          | 40        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         |                                     | <b>42</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               |                                     | <b>45</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP.....</b>                          |                                     | <b>80</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| 3.1 Desain on Group Pretes dan Posttest Design.....   | 25 |
| 3.2 Tingkat Penguasan Materi .....  | 29 |
| 3.3 Data Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa Kelas III SDN No. 19<br>Baba Kabupaten Takalar..... | 32 |
| 3.4 Analisis Skor Pretest dan Posttest pada Siswa Kelas III SDN No. 19<br>Baba Kabupaten Takalar..... | 34 |
| 3.5 Jumlah Kuadrat Deviasi.....   | 35 |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah tujuan sadar untuk mengembangkan kualitas manusia. Suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Sekolah sebagai bentuk pendidikan formal memiliki berbagai macam kegiatan. Salah satu kegiatan penting dalam pendidikan tersebut adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa. Pembelajaran juga merupakan proses perubahan tingkah laku. Dalam proses pembelajaran, seorang guru menghadapi berbagai macam karakteristik peserta didik dengan berbagai varian kemampuan.. sebagai makhluk tuhan yang unik, setiap siswa mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bukan hanya berhubungan dengan kecerdasan, melainkan juga kreativitas dan prestasi belajar. Dengan demikian, seorang guru dituntut untuk dapat menghadapi dan memperlakukan setiap siswa yang memiliki perbedaan bakat dan kemampuan secara tepat. (Siti Johariyah dan Yuanita Resti, 2012: 194)

Proses pembangunan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh peran pendidikan yang terlaksana di bangsa itu. Kualitas kehidupan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan yang terlaksanan, sehingga tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk menciptakan SDM yang berkualitas, maka pendidikan yang dilaksanakan juga harus berkualitas. Oleh

makna hakiki kehidupan. Mata pelajaran yang berorientasi akhlak dan moralitas serta pendidikan agama kurang diberikan dalam bentuk latihan-latihan pengalaman untuk menjadi corak kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan oleh berbagai faktor dari dalam siswa sebagai pebelajar dan faktor lingkungan. Faktor lingkungan terutama lingkungan sekolah yaitu proses pembelajaran. (Nurdyansyah N, Eni Fariyarul Fahyuni, 2015: 1)

Guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang memperhatikan potensi siswa, keaktifan, dan menciptakan interaksi edukatif. Siswa harus melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar mendengarkan guru berbicara. Dengan kata lain, pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran tergantung sepenuhnya kepada siswa. Sehingga siswa dituntut aktif dalam pembelajaran. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang maksimal, karena dalam pembelajaran aktif menuntut keaktifan siswa dalam mengembangkan pengetahuannya. Selain itu juga adanya umpan balik secara kontinu dan melatih kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi. Ketika peserta didik pasif dalam pembelajaran atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah dipelajari. (Ika Apriliyanti, 2010:4)

Profesionalisme tenaga kependidikan dianggap sebagai faktor terpenting dari mutu pendidikan tersebut, karena pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga pendidik yang profesional. Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu tenaga pendidik yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan tamatan

tanggapan. Peserta didik ataupun siswa yang baik adalah siswa yang dapat berpikir serta memahami, memberikan tanggapan, mengajukan pertanyaan serta membahas materi pembelajaran dengan siswa lain. Apabila hal tersebut dilakukan maka akan membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide didepan teman dan gurunya. Namun masih banyak siswa yang terkendala dalam memunculkan ide atau pendapat sehingga menjadi pasif dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukannya teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan. Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif adalah tipe *the power of two* (kekuatan berdua). (Siti Rahmawati, 2018:3)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SDN No. 19 Baba ditemukan bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa hanya mendengarkan materi kemudian mencatat apa yang disampaikan guru. Dalam konteks demikian, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung secara aktif, efektif, dan menyenangkan. Dengan cara demikian, siswa tidak akan terpasang dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan. Pembelajaran bahasa indonesiapun menjadi pembelajaran yang selalu dirindukan dan dinantikan oleh siswa.

Strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* ini merupakan suatu teknik pembelajaran yang diasumsikan dapat digunakan untuk meningkatkan

kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan karena secara tidak langsung menuntut siswa belajar berkolaborasi antar sesama agar memunculkan pendapat yang beragam dari kolaborasi tersebut sehingga dapat membuat siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya. Teknik pembelajaran ini digunakan untuk mendorong pembelajaran dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. Teknik ini pun mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis bermaksud mencoba mengambil judul penelitian **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN No. 19 BABA Kabupaten Takalar”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang muncul yaitu “Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN NO. 19 Baba Kabupaten Takalar?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN NO. 19 Baba Kabupaten Takalar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru, dan sekolah

## 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang diambil untuk mendapatkan teori baru tentang pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi oleh tenaga pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Melalui pembelajaran aktif tipe *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu model ini dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menarik dan tidak membosankan serta membuat siswa lebih aktif di dalam kelas.

### b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memperluas wawasan dan pengetahuan guru kelas mengenai teknik-teknik pembelajaran.

### c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan mutu sekolah dan lulusannya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang baik dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik siswa.

agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.

Strategi *the power of two* merupakan aktifitas belajar untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta sinergi dua orang dengan prinsip bahwa berfikir berdua lebih baik dari pada berfikir sendiri, dan ini akan sangat efektif jika guru dengan mengkondisikan siswa aktif dan terjadi hubungan dinamis dan saling mendukung antara siswa yang satu dengan yang lainnya. (Amir Rohbi, 2014:6)

Metode *the power of two* ini dirancang untuk memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) dengan memaksimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Belajar kolaboratif menjadi populer di lingkungan pendidikan sekarang. Dengan menempatkan peserta didik kedalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka saling tergantung antara satu dengan yang lain untuk menyelesaikan tugas mereka. Hal ini condong lebih menarik dalam belajar, karena mereka melakukannya dengan teman-teman sekelas mereka sendiri

#### **d. Langkah-Langkah Tipe *the Power of Two***

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan metode pembelajaran *the power of two* antara lain:



1. Tetapkan satu pertanyaan terkait dengan materi pokok.
2. Beri kesempatan berpikir sejenak pada peserta didik.
3. Bagikan kertas pada setiap peserta didik untuk menuliskan jawaban.
4. Perintahkan peserta didik bekerja berpasangan 2 orang dan berdiskusi.
5. Peserta didik membuat jawaban baru atas masalah yang disepakati berdua.
6. Jawaban ditulis dalam kertas dan guru memeriksanya.
7. Guru mengemukakan penjelasan atas permasalahan.
8. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan menindak lanjuti.
9. Membutuhkan satu atau dua pertanyaan yang membutuhkan perenungan dan (reflection) dan pemikiran (thingking).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *the power of two* yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa, guru memberikan kesempatan berfikir kepada siswa, guru membagikan kertas untuk menulis jawaban, siswa mencari pasangan untuk membedakan jawaban mereka dan guru memberikan kesimpulan.

1. Minta mereka menjawab pertanyaan tersebut secara perorangan.
2. Setelah semua menyelesaikan jawabannya, kekompakkan mereka dua-dua (berpasangan).
3. Masing-masing pasangan di minta saling menjelaskan jawaban masing-masing, kemudian menyusun jawaban baru yang di sepakati bersama. Setelah masing-masing pasangan menulis jawaban mereka, perintahkan mereka membandingkan jawaban tersebut dengan yang lain. (Elhefni,2011:135)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *the power of two* yaitu dimulai dari guru memberikan materi atau pertanyaan,

kemudian siswa diberikan waktu untuk menjawab atas jawaban tersebut. Setelah itu, siswa membandingkan jawaban mereka

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Tipe *the Power of Two***

Setiap metode pembelajaran selalu memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan di dalamnya. Seperti halnya pembelajaran *the power of two* ini pun juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Kelebihan**

Metode Pembelajaran *the power of two* Sebagai suatu metode pembelajaran *the power of two* apabila kita cermati dengan seksama mempunyai beberapa keunggulan diantaranya :

- a) Siswa tidak terlalu menggantungkan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.
- b) Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan dengan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan orang lain.
- c) Membantu anak agar dapat bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.
- d) Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- e) Meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.
- f) Meningkatkan prestasi akademik.

## 2. Kelemahan

Metode Pembelajaran *the power of two* Di samping memiliki keunggulan, metode pembelajaran *the power of two* juga memiliki kelemahan diantaranya:

- a) Kadang-kadang bisa terjadi adanya pandangan dari berbagai sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- b) Dengan adanya pembagian kelompok secara berpasang-pasangan dan sharing antar pasangan membuat pembelajaran kurang kondusif.
- c) Dengan adanya kelompok, siswa yang kurang bertanggung jawab dalam tugas, membuat mereka lebih mengandalkan pasangannya sehingga mereka bermain-main sendiri tanpa mau mengerjakan tugas. (Edward, 2010)

## 2. Hubungan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Strategi *the power of two* mempunyai prinsip bahwa berpikir berdua jauh lebih baik daripada berpikir sendiri. Dari prinsip tersebut terlihat bahwa didalam pembelajaran *the power of two* akan terjalin kerjasama dan komunikasi yang baik diantara siswa sehingga akan dapat menambah kepercayaan dan kemampuan berfikir siswa. (Martinis Yamin, 2011)

Strategi *the power of two* yang merupakan pembelajaran aktif sekaligus kolaboratif akan memberi pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Dengan penggunaan strategi *the power of two* yaitu dengan menempatkan siswa dalam kelompok kecil dan memberinya tugas dimana mereka saling kerjasama satu dengan yang lainnya dan berusaha berpikir untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga terbentuk

kerjasama dan komunikasi yang baik yang akan menimbulkan sinergi yakni dua kepala lebih baik dari satu. Jadi, jelas bahwa Strategi *the power of two* mempunyai pengaruh yang positif dalam proses pembelajaran khususnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, karena melibatkan partisipasi aktif dari setiap siswa sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan sikap kerja sama yang baikpun dapat terjadi antar anggota kelompok, sehingga pengetahuan yang didapat oleh siswa baik dari dirinya sendiri, teman maupun gurunya dapat tertanam dengan baik dan dapat memberikan hasil belajar yang baik pula. (Yusmawati, 2013)

### **3. Hakikat Bahasa Indonesia**

#### **a. Pengertian Bahasa Indonesia**

Menurut Rohmadi (2011:9) Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Sedangkan Menurut Faisal, dkk (2009:14) ujaran adalah bentuk dasar dari bahasa. Ujaran yang dihasilkan alat ucap manusia dikatakan ujaran, ujaran manusia dapat dikatakan bahasa jika ujaran itu mengandung makna, atau apabila dua orang manusia atau lebih menetapkan bahwa seperangkat bunyi memiliki arti yang serupa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi sesama manusia yang memiliki makna.

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa Nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia tidak mengikat

pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari – hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai Bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis .

Bahasa itu beragam, artinya sebuah bahasa mempunyai kaidah-kaidah atau pola tertentu yang sama, tetapi karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, maka bahasa itu beragam, baik pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis dan leksikon. Bahasa Indonesia yang digunakan oleh suku Jawa, suku Aceh, suku Batak Toba, suku Minangkabau, suku Toraja, suku Ambon, suku Mandailing, suku Karo, suku Dayak akan berbeda dengan bahasa Indonesia yang digunakan oleh suku Melayu atau suku Pak Pak. Di samping itu, bahasa bersifat manusiawi yang berarti bahasa sebagai alat komunikasi verbal hanya dimiliki manusia. (Tepu Sitepu dan Rita, 2017)

Alat integrasi dan adaptasi sosial Bahasa Indonesia mampu mempersatukan beratus-ratus kelompok etnis di tanah air kita. Sebagai alat integrasi bangsa, ada beberapa sifat potensial yang dimiliki Bahasa Indonesia: (1) Bahasa Indonesia telah terbukti dapat mempersatukan Bangsa Indonesia yang multikultural, (2) Bahasa Indonesia bersifat demokratis dan egaliter, (3) Bahasa Indonesia bersifat terbuka/ transparan, dan (4) Bahasa Indonesia sudah mendunia. Sebagai alat kontrol sosial, Bahasa Indonesia sangat efektif. Kontrol sosial dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat pemakainya. Berbagai penerangan, informasi, atau pendidikan disampaikan

pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya masih menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran menjadi monoton dan pemahaman siswa mengenai materi yang dipelajari tidak dapat diterima dengan baik. Dalam proses pembelajaran perlu adanya inovasi pembelajaran baik dari metode atau media yang digunakan agar pembelajaran menjadi terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, adanya inovasi pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dan lebih kreatif di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi berkualitas.

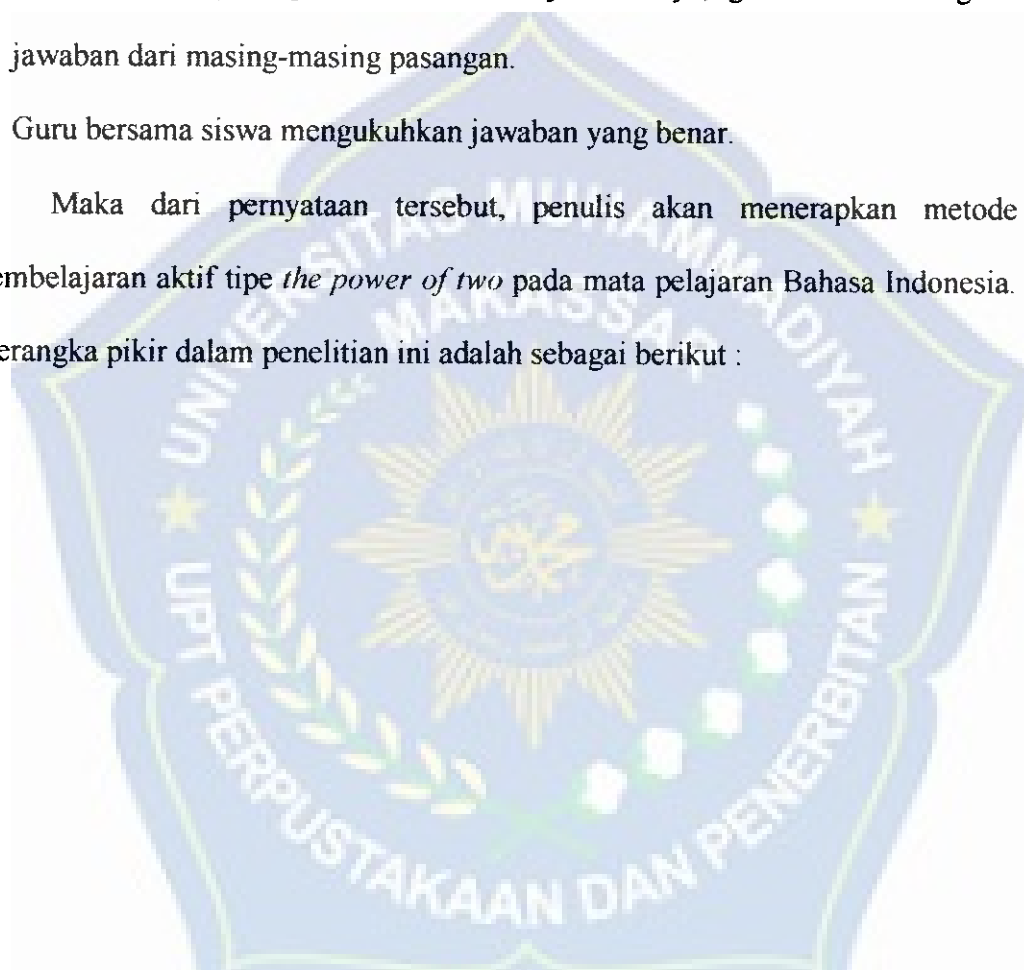
Melakukan perubahan dalam pembelajaran yang monoton menjadi aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Disini peneliti menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* akan membuat siswa lebih aktif, siswa akan menemukan konsepnya sendiri, belajar dengan hipotesisnya sendiri, dan dapat menemukan hal-hal baru. Dengan kondisi seperti ini, siswa akan lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan akan lebih mudah menerima pembelajaran yang telah siswa pelajari sehingga hasil belajar siswa lebih baik.

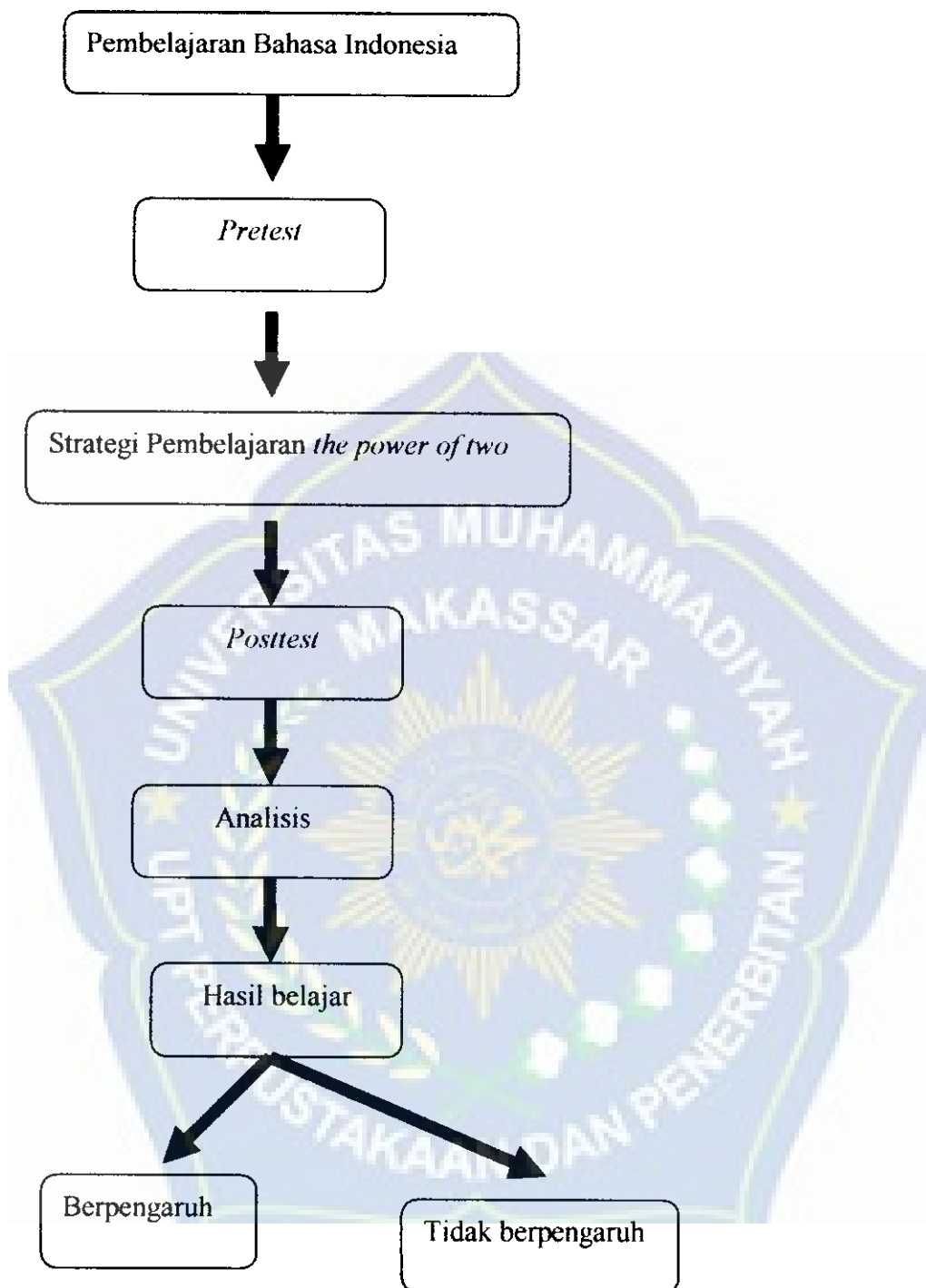
Prosedur dari metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* sebagai berikut:

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.
2. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individu.

3. Setelah semua siswa selesai membuat jawaban, guru mempersilahkan siswa berpasangan dan saling berbagi mengenai jawaban individu yang telah mereka kerjakan tadi.
4. Guru meminta semua pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan dan sekaligus memperbaiki jawaban individu tadi.
5. Ketika semua pasangan telah menulis jawabannya, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan.
6. Guru bersama siswa mengukuhkan jawaban yang benar.

Maka dari pernyataan tersebut, penulis akan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *the power of two* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :





### C. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan metode yang sama, yaitu:



1. Pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik *the power of two* terhadap kemampuan memberikan tanggapan siswa kelas V SD Islam Plus Darul Musthofa Petukangan Selatan oleh Siti Rahmawati Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta Tahun 2018. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian Siti Rahmawati berfokus pada kemampuan memberikan tanggapan, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode *the power of two*.
2. Pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik *the power of two* terhadap hasil belajar Matematika siswa oleh Ika Apriliyanti Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 143H/2010M. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian Ika Apriliyanti beliau berfokus pada pembelajaran Matematika, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.
3. Pengaruh penerapan metode *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Beleka Tahun pelajaran 2017/2018 oleh Suhartini Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram Tahun 2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti

adalah pada penelitian Suhartini beliau meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ipa kelas IV sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode *the power of two*.

#### D. Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas dapat dikemukakan hipotesis tindakan bahwa “Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar”. Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian dapat dirumuskan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi *the power of two* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh strategi *the power of two* terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh strategi *the power of two* terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.

#### D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group PreTest-PostTest Design*. Secara rinci *One Group PreTest-PostTest Design* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 desain *One Group PreTest-PostTest Design***

| Pretest        | Perlakuan | Posttest       |
|----------------|-----------|----------------|
| O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

**Keterangan :** O<sub>1</sub> : Nilai sebelum diberi perlakuan (*pretest*)  
 X : Perlakuan (penerapan metode *the power of two*)  
 O<sub>2</sub> : Nilai setelah diberi perlakuan (*posttest*)

#### E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

##### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

##### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

#### F. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Strategi Pembelajaran Aktif *The power of two*

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif



dan efisien. Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif.

*The power of two* artinya menggabungkan kekuatan dua orang. Menggabungkan kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua atau lima orang siswa. Kegiatan ini dilakukan agar munculnya sinergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik dari pada satu.

## **2. Hasil Belajar**

Menurut Ahmad Susanto hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dapat dicapai kemudian dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan pelajaran yang diberikan oleh guru melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan.

## **3. Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap sebagaimana yang dinyatakan oleh Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

## I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik tes dan non tes. Pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa *pretest* dan *posttest*, sedangkan teknik non test yaitu wawancara.

### 1. Tes

Tes ini diberikan kepada siswa secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two*.

Teknik tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah objek penelitian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban yang dikumpulkan yang berupa hasil belajar.

### 2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan ( pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa. Dalam penelitian observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi digunakan untuk mengambil foto-foto pada proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan eksperimen pada kelas III dengan metode *the power of two*.

## 2) Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan:

Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan strategi pembelajaran *the power of two* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.

Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti penerapan strategi pembelajaran *the power of two* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.

Menentukan harga  $t_{Tabel}$

Mencari  $t_{Tabel}$  dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

|           |    |       |       |
|-----------|----|-------|-------|
| 13.       | Ry | 64    | 93    |
| 14.       | Rd | 70    | 87    |
| 15.       | Nu | 69    | 87    |
| 16.       | Nr | 61    | 94    |
| 17.       | Nf | 70    | 90    |
| 18.       | Nl | 70    | 100   |
| 19.       | Ra | 60    | 94    |
| 20.       | Rn | 69    | 90    |
| 21.       | Ri | 70    | 97    |
| 22.       | Sa | 60    | 89    |
| 23.       | Sk | 70    | 100   |
| 24.       | Si | 61    | 80    |
| 25.       | St | 61    | 80    |
| 26.       | Rh | 67    | 85    |
| 27.       | Av | 60    | 80    |
| Jumlah    |    | 1783  | 2423  |
| Rata-Rata |    | 66,04 | 89,74 |

*Keterangan : cara mencari mean (rata-rata) adalah menjumlahkan keseluruhan data kemudian dibagi dengan banyaknya data.*

Dari hasil perhitungan *Pretest* di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III di SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar sebelum penerapan metode *the power of two* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh nilai 66,04 yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 66-74 yang berarti termasuk ke dalam kategori sedang. (*berada pada tabel tingkat penguasaan materi*).

Dari hasil perhitungan *Posttest* di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas III di SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar sebelum penerapan metode *the power of two* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia



diperoleh nilai 89,74. yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 75-100 yang berarti termasuk ke dalam kategori tinggi. (berada pada tabel tingkat penguasaan materi).

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “pengaruh strategi *the power of two* terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar”. Maka teknik untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 3.4 Analisis Skor Pretest dan Posttest pada Siswa Kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar**

| No  | Nama Siswa | Pretest<br>(X1) | Posttest<br>(X2) | $d = X2 - X1$ | $d^2$ |
|-----|------------|-----------------|------------------|---------------|-------|
| 1.  | Ad         | 70              | 90               | 20            | 400   |
| 2.  | Ads        | 68              | 88               | 20            | 400   |
| 3.  | Af         | 60              | 78               | 18            | 324   |
| 4.  | Aw         | 63              | 85               | 22            | 484   |
| 5.  | Aq         | 70              | 100              | 30            | 900   |
| 6.  | Az         | 70              | 100              | 30            | 900   |
| 7.  | Sh         | 62              | 79               | 17            | 289   |
| 8.  | Ca         | 66              | 85               | 19            | 361   |
| 9.  | Ft         | 65              | 86               | 21            | 441   |
| 10. | Mh         | 70              | 95               | 25            | 625   |
| 11. | At         | 70              | 100              | 30            | 900   |
| 12. | Fh         | 67              | 91               | 24            | 576   |
| 13. | Ry         | 64              | 93               | 29            | 841   |
| 14. | Rd         | 70              | 87               | 17            | 289   |
| 15. | Nu         | 69              | 87               | 18            | 324   |
| 16. | Nr         | 61              | 94               | 33            | 1089  |
| 17. | Nf         | 70              | 90               | 20            | 400   |

|        |    |      |      |     |       |
|--------|----|------|------|-----|-------|
| 18.    | Nl | 70   | 100  | 30  | 900   |
| 19.    | Ra | 60   | 94   | 34  | 1156  |
| 20.    | Rn | 69   | 90   | 21  | 441   |
| 21.    | Ri | 70   | 97   | 27  | 729   |
| 22.    | Sa | 60   | 89   | 29  | 841   |
| 23.    | Sk | 70   | 100  | 30  | 900   |
| 24.    | Si | 61   | 80   | 19  | 361   |
| 25.    | St | 61   | 80   | 19  | 361   |
| 26.    | Rh | 67   | 85   | 18  | 324   |
| 27.    | Av | 60   | 80   | 20  | 400   |
| Jumlah |    | 1783 | 2423 | 640 | 15956 |

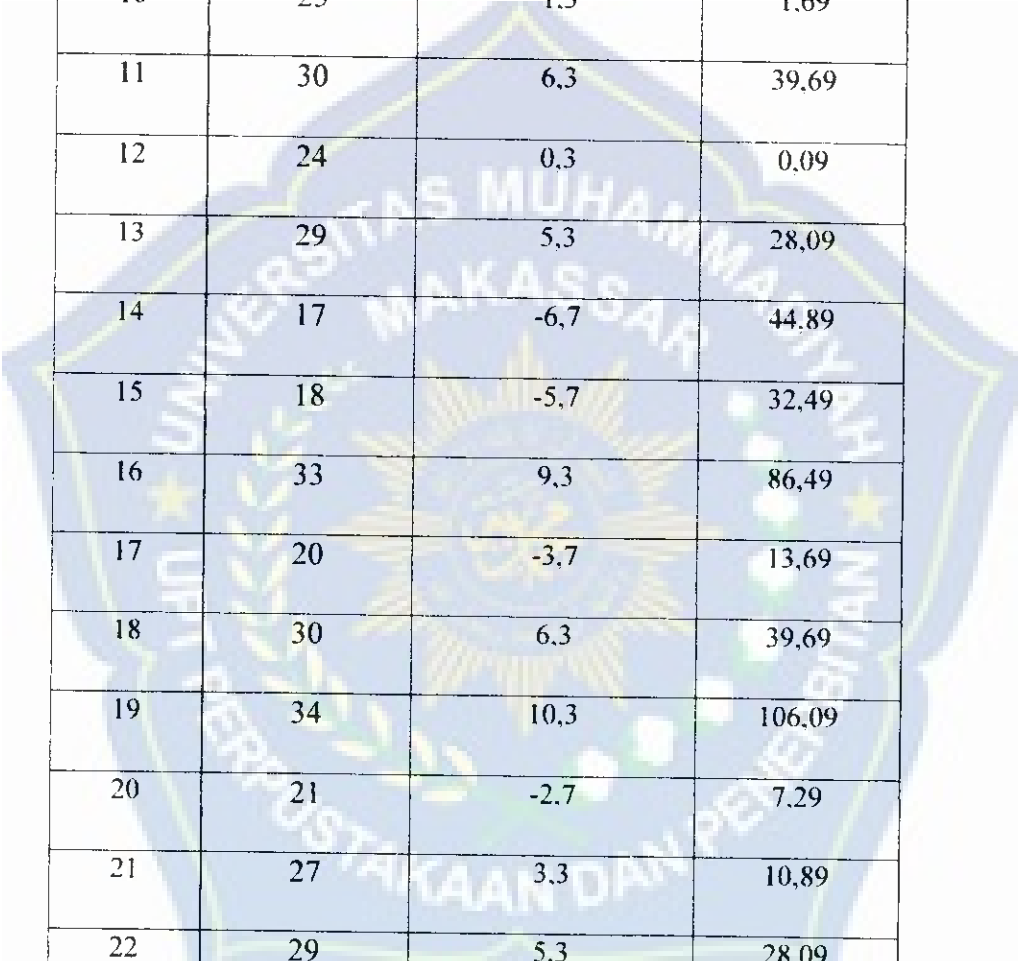
Untuk mengetahui deviasi masing-masing subjek, maka terlebih dahulu dicari *mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest* dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{640}{27} \\
 &= 23,70
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui *mean* dari *pretest* dan *posttest* sebesar 23,70 . kemudian dicari jumlah kuadrat deviasi masing-masing subjek ( $\sum x^2d$ ) yang disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.5 Jumlah Kuadrat Deviasi**

| Sampel | D  | Xd = (d-Md) | x <sup>2</sup> d |
|--------|----|-------------|------------------|
| 1      | 20 | -3,7        | 13,69            |
| 2      | 20 | -3,7        | 13,69            |
| 3      | 18 | -5,7        | 32,49            |
| 4      | 22 | -1,7        | 2,89             |



|    |    |      |        |
|----|----|------|--------|
| 5  | 30 | 6,3  | 39,69  |
| 6  | 30 | 6,3  | 39,69  |
| 7  | 17 | -6,7 | 44,89  |
| 8  | 19 | -4,7 | 22,09  |
| 9  | 21 | -2,7 | 7,29   |
| 10 | 25 | 1,3  | 1,69   |
| 11 | 30 | 6,3  | 39,69  |
| 12 | 24 | 0,3  | 0,09   |
| 13 | 29 | 5,3  | 28,09  |
| 14 | 17 | -6,7 | 44,89  |
| 15 | 18 | -5,7 | 32,49  |
| 16 | 33 | 9,3  | 86,49  |
| 17 | 20 | -3,7 | 13,69  |
| 18 | 30 | 6,3  | 39,69  |
| 19 | 34 | 10,3 | 106,09 |
| 20 | 21 | -2,7 | 7,29   |
| 21 | 27 | 3,3  | 10,89  |
| 22 | 29 | 5,3  | 28,09  |
| 23 | 30 | 6,3  | 39,69  |
| 24 | 19 | -4,7 | 22,09  |
| 25 | 19 | -4,7 | 22,09  |
| 26 | 18 | -5,7 | 32,49  |

siswa. Skor tertinggi pada nilai pretest sebesar 70, skor terendah sebesar 60, dan rata-rata *pretest* sebesar 66,04.

Setelah dilakukan *pretest*, peneliti mulai menerapkan metode *the power of two* selama 3x pertemuan. Setelah pertemuan ketiga selesai peneliti memberikan soal *posttest* kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan angka yang berbeda. Siswa memperoleh skor *posttest* tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 78, dan rata-rata *posttest* sebesar 89,74.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung sebesar 21,18. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $27 - 1 = 26$ , pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan metode *the power of two* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak aktif saat proses belajar mengajar dan setelah perlakuan atau digunakannya metode *the power of two* semua siswa sudah aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Siti Rahmawati (2018) dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik *the power of two* terhadap kemampuan memberikan tanggapan siswa kelas V SD Islam Plus Darul Musthofa Petukangan Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas

eksperimen, dimana kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 69,82 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 79,76. Hal ini membuktikan bahwa teknik pembelajaran *the power of two* berpengaruh terhadap kemampuan memberikan tanggapan siswa kelas V SD Islam Plus Darul Musthofa.

Penelitian yang dilakukan Ika Apriliyanti (2010) dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik *the power of two* terhadap hasil belajar matematika siswa”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif teknik *the power of two* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

penelitian yang dilakukan suhartini (2017) dengan judul “pengaruh penerapan metode *the power of two* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN 02 Belaka Tahun pelajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil penelitian Hasil belajar siswa yang menggunakan metode *the power of two* memiliki nilai rata-rata 74,88, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 58 terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan penerapan metode *the power of two* terhadap hasil belajar siswa, sehingga metode pembelajaran *the power of two* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode pembelajaran *the power of two* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

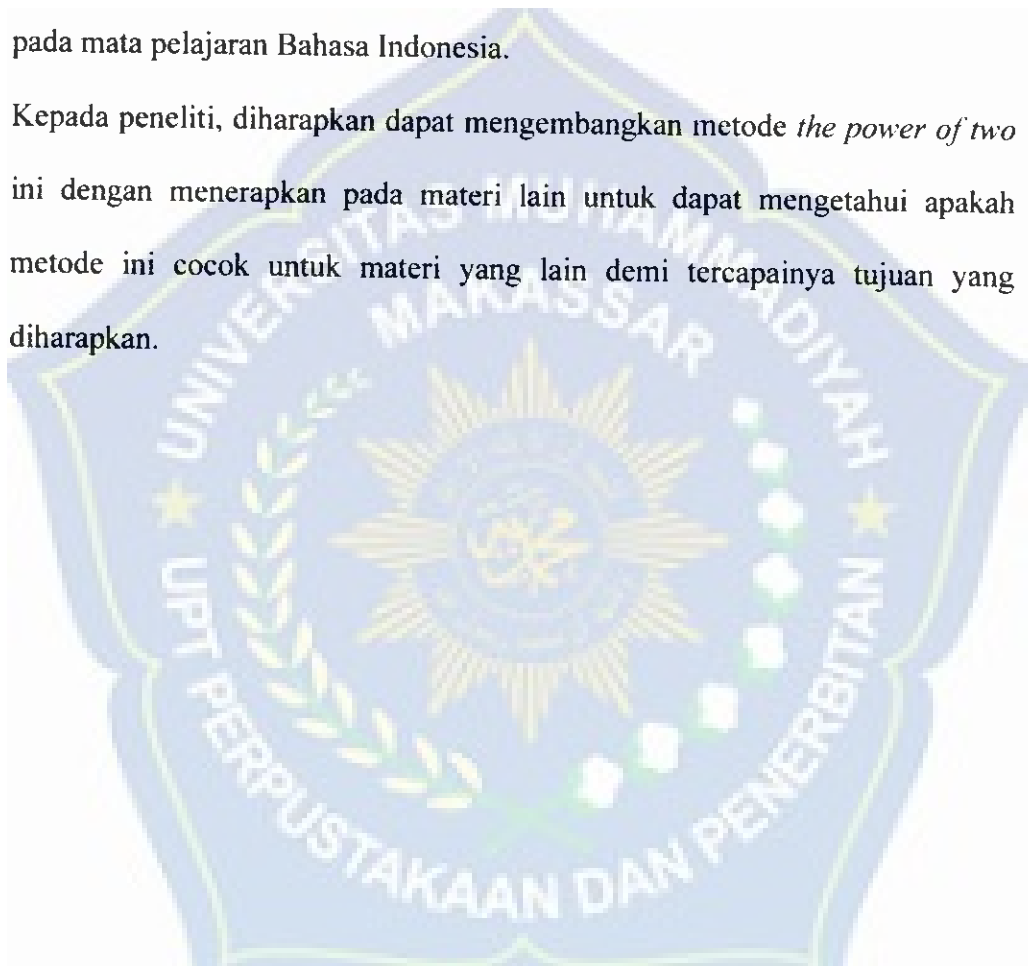
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan yaitu bahwa hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar sebelum penerapan metode *the power of two* dikategorikan Sangat Kurang dimana dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata belajar siswa yaitu 66,04 yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 66-74 yang berarti termasuk ke dalam kategori sedang. Dan penerapan metode *the power of two* berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar. Karena setelah penerapan metode *the power of two* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar meningkat yang sebelum penerapan metode *The power of two (pretest)* nilai rata-rata siswa hanya 66,04 dan saat telah menerapkan metode *the power of two (posttest)* nilai rata-ratanya menjadi 89,74.

#### B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian tentang penerapan *the power of two* yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas III SDN No. 19 Baba Kabupaten Takalar, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada murid, meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka diharapkan kepada guru bahasa indonesia untuk mempertimbangkan menggunakan metode *the power of two* sebagai alternatif dalam pembelajaran.

2. Kepada para pendidik khususnya Guru pada SDN No. 19 Baba, peneliti sarankan untuk dapat menerapkan metode *the power of two* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Kepada sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternative solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan metode *the power of two* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk dapat mengetahui apakah metode ini cocok untuk materi yang lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ahmad Bisyrri Hadi Mafatih. *Makalah Strategi Belajar dengan Cara Kooperatif (Bidang Study IPS)*. <http://media.diknes.gi-id>. Diakses pada tanggal 11 mei 2022.
- Amir Rohbi. (2014). *Penerapan Strategi the Power of Two dan Reconnecting pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 2 Sambirata Tahun Pelajaran 2013-2014*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Apriliyanti ika (2010) *Pengaruh strategi pembelajaran aktif teknik the power of two terhadap hasil belajar matematika siswa (universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta)*
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Ervita, A., Rapani, R., & Suwarjo, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe The power of two terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(4).
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108-113.
- Isah Cahyani, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia,2013)
- Leni, M. (2017). *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The power of two terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Materalmatika Siswa Kelas III*



*SMPN 25 Padang Tahun Pelajaran 2016-2017* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI SUMATERA BARAT).

Marsudi Wahyu Kisworo, *Revolusi Mengajar*, (Jakarta: Asik Generation, 2016), h.89

Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jambi: Gaung Persada Press, 2011)

M. Faisal, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Depdiknas

Nurdyansyah N, Eni Fahriyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015)

Raehang, R. (2014). Pembelajaran Aktif sebagai Induk Pembelajaran Koomperatif. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 7(1), 149-167.

Rahmawati, S. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Teknik The power of two Terhadap Kemampuan Memberikan Tanggapan Siswa Kelas V SD Islam Plus Darul Mustafa Petukangan Selatan* (Bachelor's thesis).

Rijal09, "Berbagai Ilmu, Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD," <http://www.rijal09.com/2016/03/Karakteristik-Pembelajaran-Bahasa.html>, diakses 11 Mei 2022.

Rohmadi, Muhammad. 2011. *Jurnalistik Media Cetak: Kias Sukses Menjadi Penulis dan Wawancara Profesional*. Surakarta: Cakrawala Media.

Sugiono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Alfabeta Bandung)

Suhartini, S. (2017). *Pengaruh Penerapan Metode The power of two Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN 02 Beleka*

*Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).

Tepu Sitepu dan Rita. (2017). *Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer Komunikasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 2, no 1.

Wina Sanjaya, 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana

